

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan simpulan, implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta saran kepada pembaca dan peneliti selanjutnya terkait bidang ilmu yang sama.

5.1 Simpulan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan simpulan teoritis dengan menambah wawasan tentang cara mengkaji karya sastra, khususnya novel, menggunakan kajian intertekstual, prosedur penelitiannya, teknik pengambilan data dan bagaimana laporan hasil penelitian dapat dipelajari melalui hasil penelitian ini. Hasil penelitian dapat dipelajari oleh berbagai kalangan, baik siswa maupun peneliti lain yang berminat dalam pembelajaran sastra. Kajian intertekstual dapat menjadi salah satu alternatif penelitian yang mengajak para peneliti sastra untuk mengkaji karya-karya sastra secara lebih dalam.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dalam meneliti kehidupan masyarakat di Indonesia berdasarkan budayanya. Penelitian ini juga bisa memberikan informasi mengenai kehidupan masyarakat khususnya wanita Indonesia dari segi nilai feminis dan juga sosial. Penelitian ini menggunakan kajian intertekstual yang secara teoritis sangat membantu memberikan informasi tentang aspek sosial yang terdapat di dalam karya sastra.

5.2 Simpulan Praktis

Simpulan praktis didapatkan berdasarkan hasil kajian intertekstual terhadap nilai feminisme dan konflik sosial dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dan *Terusir* karya Hamka.

Dari hasil analisis data, ditemukan adanya keterkaitan antara kedua novel. Kedua novel sama-sama bertema tentang masalah feminisme dan konflik sosial, kedua novel sama-sama beralur maju dan mundur. Sedangkan latar kedua novel berbeda. Novel *Layangan Putus* berlatar di kota Denpasar dan Kota Malang, sedangkan novel *Terusir* berlatar di kota Medan dan Jakarta. Meskipun berbeda latar, kedua novel ini memiliki karakter yang sama dalam menampilkan pengalaman serta pemahaman mengenai nilai feminisme dan konflik sosial yang tak jauh berbeda dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai feminisme yang ditemukan pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF berjumlah 42 data, dan 31 data konflik sosial. Novel kedua novel *Terusir* Karya Hamka terdapat 13 data nilai feminisme dan 27 data konflik sosial.

Selain latar kedua novel yang berbeda, pada kedua novel juga ditemukan perbedaan tentang permasalahan yang dibahas. Novel *Layangan Putus* membahas tentang cinta dan pengkhianatan. Sedangkan novel *Terusir*, merupakan kisah tentang cinta, fitnah, kehilangan, permusuhan dan kasih sayang. Meskipun berbeda pokok bahasan, kedua pengarang membahas kedua persoalan dengan kaca mata yang sama, berlandaskan nilai feminisme dan konflik sosial.

Melalui kajian intertekstual dapat disimpulkan bahwa kedua novel memiliki keterkaitan. Dari pembahasan isi novel terlihat kedua novel ini saling mendukung

untuk memberikan pemahaman tentang nilai feminisme dan konflik sosial. Apalagi kisah pada kedua novel ini hadir ditengah maraknya kasus kekerasan, pelecehan serta termarginalkannya wanita di dalam masyarakat dari berbagai sisi khususnya rumah tangga.

Adanya keterkaitan bahasan kedua novel ini menunjukkan bahwa pengarang memiliki latar belakang yang sama dalam mengekspresikan pengalaman manusia, sehingga ketika membahas tema yang sama, cenderung juga memiliki pandangan yang sama. Meskipun persoalan berbeda, dan terjadi pada latar berbeda, landasan berpijak kedua pengarang sama-sama membahas tentang nilai feminisme dan konflik sosial yang bertujuan agar dapat dipahami oleh masyarakat luas melalui bacaan untuk dijadikan pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3 Implikasi

Penelitian ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan, terutama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, implikasi penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah penelitian kesastraan di Indonesia untuk menjadi masukan dan dorongan bagi penulis untuk menulis karya yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga dapat memajukan dunia literasi Indonesia.

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pembelajaran sastra di sekolah menengah. Dengan menyajikan pembelajaran yang berkaitan dengan kajian nilai feminisme dan konflik sosial dalam novel. Dapat ditarik sebuah simpulan tentang hal-hal yang perlu ditiru dan diteladani dan dapat dilakukan

dalam kehidupan sehari-hari. Kisah dalam sebuah novel pada dasarnya merupakan cerminan dalam kehidupan masyarakat. Maka dengan mengkaji nilai yang terdapat dalam novel, sesungguhnya sama dengan mempelajari nilai yang ada di masyarakat.

Guru sebagai pendidik di sekolah dapat menjadikan penelitian yang berkaitan dengan nilai feminisme dan konflik sosial dalam novel sebagai bahan utama untuk mengajarkan nilai feminisme dan sosial kepada para pelajar. Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan kedua nilai ini, guru perlu juga meluruskan pemahaman pelajar tentang bacaan, mana nilai yang harus ditiru dan mana yang harus ditinggalkan.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, simpulan dan implikasi, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa: supaya menambah ilmu dan wawasan tentang nilai feminisme dan konflik sosial dalam karya sastra. Novel *Layangan Putus* dan novel *Terusir* dapat menjadi salah satu cara membuat peserta didik mencintai karya sastra di Indonesia.
2. Bagi guru Bahasa Indonesia: semoga penelitian ini dapat menjadi sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam apresiasi sastra karena dalam kedua novel ini sarat dengan nilai sosial dan pendidikan.
3. Lembaga pendidikan: supaya dapat menambah kajian keilmuan intertekstual khususnya pada bahasan feminisme dan konflik sosial dalam novel.

4. Peneliti lain: agar dapat dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ahadiat, Endut. (2007). *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: UBH Press.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Bendan, Amin. (2019). *Feminimisme dan Gerakan Sosial*. Vol. 13. Jurnal IAIN Ternate.
- Elvira, Risa. (2021). *Martabat Perempuan Minangkabau dalam Novel-Novel Karangan Maya Lestari GF*. Tesis Universitas Bung Hatta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra Epitemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Fadilah, Fitri dkk.2020. *Alih Wahana Novel ke dalam Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani (Kajian Intertekstual)*.Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Universitas Riau, dipublikasikan 30 Desember 2020. Halaman 69-83
- Fakih, Mansour. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Baduose Media.
- Firmayatni, Eris. 2017. *Kajian Intertekstual Novel Dan Film Perahu Kertas.Wacana Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan pengajarannya Volume 15 Nomor 1, Januari 2017*.Halaman 39-49.
- Hamka. (2016). *Terusir*. Jakarta, Gema Insani
- Lisa dkk. (2019). *Diskriminasi Gender Dalam Novel Terusir Karya Hamka Melalui Perspektif Sara Mills*. Vol.3. jurnal Universitas Negeri Padang.
- Minderop, Albertine. (2011). *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mommy ASF. (2021). *Layangan Putus*. RDM Publisher.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pruitt Dean, Rubin Jeffrey. (2011). *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rahmawati, Ima Siti, Melani Lestari. *Kajian Intertekstual Film 5 cm dan Film Negeri Van Oranje dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA*. Jurnal Education FKIP UNMA Volume 6, No. 2, Desember 2020. Halaman 102-119
- Sarah, dan Hetty. (2021). *Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik*. Vol. 3 Jurnal Universitas Padjadjaran.
- Sayuti, Suminto A. (2000). *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta, Gama Media.
- Sofia, Adib. (2009). *Aplikasi Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita Di Mata Wanita.Perspektif Sajak-Sajak Toety Heraty*. Jakarta: Penerbit Nuansa.
- Sugihastuti, dan Suharto. (2010). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Widjojoko, dan Endang. (2006). *Teori dan Sejarah Sastra*. Bandung: UPI, Press